

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Industri Kertas mengeluarkan limbah cair yang akan diolah dalam perencanaan ini sebagai berikut :

Tabel 5.1. Parameter Limbah Sebelum Diolah

No.	Parameter	Kadar ( mg / liter )
1.	BOD	800
2.	COD	1000
3.	TSS	900
4.	Ph	15,0

Perencanaan pengolahan air buangan antara lain :

1. Bangunan pengolahan limbah Industri penyamakan kulit ini menggunakan bangunan pengolahan limbah cair yaitu : Screen, Bak Ekualisasi, Netralisasi, Activated Sludge, Clarifier.
2. Pengolahan lumpur sisa pengolahan diolah dengan Sludge Drying Bed.

Setelah dilakukan pengolahan dari unit pengolahan air buangan yang dibangun maka di dapat hasil air buangan effluent dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 5.2. Parameter Limbah Sesudah Diolah & Baku Mutu

No.	Parameter	Kadar ( mg / liter )	Baku Mutu ( mg / liter )
1.	BOD	6	70
2.	COD	15	150
3.	TSS	36	70
4.	pH	7,0	6,0 – 9,0

Dari hasil-hasil yang diperoleh, maka parameter-parameter mengalami penurunan dan telah memenuhi kualitas air buangan dengan effluent berdasarkan baku mutu air buangan yang diizinkan menurut Pergub Jatim No.72 Tahun 2013, tentang Baku Mutu Limbah Cair bagi industri atau kegiatan usaha lainnya di Jawa Timur

## **5.2. Saran**

1. Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan dan sebelum menentukan jenis unit bangunan pengolahan limbah yang diperlukan, hendaknya memperhatikan Karakteristik air limbah dan besar Debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan pencemar secara optimal.
2. Luas Area yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
3. Selain itu analisa Ekonomi juga perlu diperhatikan agar bisa merencanakan bangunan IPAL yang optimal dengan biaya yang efisien.